

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIGHA
Volume 4, Nomor 1, Bulan Januari Tahun 2026

ANALISIS PENGARUH BEBAN KERJA DAN ALAT PELINDUNG DIRI (ADP) TERHADAP KESELAMATAN KERJA PEGAWAI

Misbahuddin¹⁾ Syamsul Akmal²⁾ Ramzijah³⁾

Fakultas Ekonomi, Universitas Jabal Ghafur¹⁾

email : Misbahuddin2810@gmail.com

Fakultas Ekonomi, Universitas Jabal Ghafur²⁾

email : syamsulakmal3@gmail.com

Fakultas Ekonomi, Universitas Jabal Ghafur³⁾

email : ramzijahsigli@gmail.com

Info Artikel	ABSTRAK
<i>Riwayat Artikel:</i> <i>Diterima: 18-08-2025</i> <i>Direvisi: 18-01-2026</i> <i>Dipublikasikan: 20-01-2026</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Beban Kerja dan Alat Pelindung Diri (APD) terhadap Keselamatan Kerja Pegawai pada Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Pidie. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode sensus, di mana seluruh populasi sebanyak 89 orang pegawai dijadikan sebagai responden. Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 21. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kedua variabel independen, yaitu Beban Kerja dan Alat Pelindung Diri, berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, yaitu Keselamatan Kerja. Secara parsial, Beban Kerja (X1) memiliki pengaruh paling dominan terhadap keselamatan kerja dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,534 dan nilai t-hitung sebesar 7,326, yang lebih besar dari t-tabel 1,663, serta nilai signifikansi 0,000. Sedangkan Alat Pelindung Diri (X2) memiliki koefisien sebesar 0,304 dengan t-hitung 5,292 dan signifikansi 0,000, menunjukkan pengaruh signifikan. Secara simultan, kedua variabel independen memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap keselamatan kerja pegawai, dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,880 dan koefisien determinasi (R²) sebesar 0,774, yang berarti 77,4% variasi keselamatan kerja dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Sementara nilai F-hitung sebesar 147,498 juga lebih besar dari F-tabel 3,10, menunjukkan bahwa model regresi signifikan secara keseluruhan. Kata Kunci: Beban Kerja, Alat Pelindung Diri (APD), Keselamatan Kerja
<i>Nomor DOI</i> 10.47647/MAFEBIS.v2i2.590 <i>Cara Mensitasi :</i> Misbahuddin. Akmal, S. Ramzijah. 2026. Analisis Pengaruh Beban Kerja Dan Alat Pelindung Diri (ADP) Terhadap Keselamatan Kerja Pegawai. 4(1): 101-111.	

Article Info	ABSTRACT
Article History : Received: 18-08-2025 Revised: 18-01-2026 Published: 20-01-2026	<i>This study aims to analyze the influence of Workload and Personal Protective Equipment (PPE) on Employee Work Safety at the Fire Department of Pidie Regency. This research employs a quantitative approach using a census method, in which the entire population of 89 employees was used as respondents. Data analysis was conducted using multiple linear regression with the help of SPSS version 21. The test results show that both independent variables—Workload and Personal Protective Equipment—have a significant effect on the dependent variable, which is Work Safety. Partially, Workload (X1) has the most dominant influence on work safety with a regression coefficient of 0.534 and a t-value of 7.326, which is greater than the t-table value of 1.663, and a significance value of 0.000. Meanwhile, Personal Protective Equipment (X2) has a coefficient of 0.304 with a t-value of 5.292 and a significance of 0.000, indicating a significant influence. Simultaneously, both independent variables have a very strong influence on employee work safety, with a correlation coefficient (R) of 0.880 and a coefficient of determination (R²) of 0.774, which means that 77.4% of the variation in work safety can be explained by these two variables. Furthermore, the F-value of 147.498 is also greater than the F-table value of 3.10, indicating that the regression model is significant overall.</i> Keywords : Workload, Personal Protective Equipment (PPE), Work Safety
DOI Number : 10.47647/MAFEBIS.v2i2.590 How to cite : Misbahuddin. Akmal, S. Ramziah. 2026. Analysis of the Effect of Compensation and Work Motivation on Employee Performance with Employee Loyalty as an Intervening Variable. 4(1): 101-111.	

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan aset utama dalam organisasi dan memiliki peran penting dalam mencapai tujuan organisasi. Untuk mendukung kinerja yang optimal, pegawai perlu ditempatkan sesuai dengan kemampuan serta diberikan dukungan berupa pelatihan, pendidikan, dan pengembangan. Salah satu aspek penting dalam mendukung efektivitas kerja adalah keselamatan kerja yang dapat dipengaruhi oleh beban kerja dan penggunaan alat pelindung diri (APD).

Beban kerja, baik fisik maupun mental, merupakan faktor yang dapat memengaruhi kinerja pegawai. Beban kerja yang tidak sesuai dapat menimbulkan tekanan dan berdampak negatif terhadap produktivitas dan keselamatan kerja. Di sisi lain, keselamatan kerja yang baik dapat menciptakan rasa aman dan nyaman dalam bekerja, yang pada akhirnya meningkatkan hasil kerja pegawai.

Keselamatan kerja merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dan dikondisikan oleh pihak perusahaan. Dengan kondisi keselamatan kerja yang baik pekerja dapat melaksanakan pekerjaannya dengan aman, nyaman dan selamat. Penyebab kecelakaan kerja terjadi dikarenakan perbuatan dan tindakan kerja yang tidak aman oleh petugas pemadam kebakaran, sebagai contoh tidak mau menggunakan alat keselamatan dalam bekerja, salah dalam menggunakan alat keselamatan yang telah disediakan dan metode kerja yang salah dan tidak mengikuti prosedur keselamatan kerja.

Alat pelindung diri merupakan salah satu upaya untuk melindungi sebagian atau seluruh tubuhnya dari adanya potensi bahaya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Sedangkan penerapan APD di perusahaan tidak semata – mata hanya digunakan oleh setiap pekerja saja karena setiap orang yang berkunjung ke dalam perusahaan juga perlu memakai APD

Petugas pemadam kebakaran merupakan profesi dengan risiko tinggi yang memerlukan kesiapsiagaan serta pemakaian APD secara lengkap dan sesuai standar. Meskipun APD telah tersedia secara memadai di Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Pidie, masih ditemukan masalah terkait beban kerja berlebih dan kurangnya waktu istirahat, yang dapat memengaruhi keselamatan kerja pegawai.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, pegawai juga terbebani dengan pekerjaan dengan tambahan tugas yang selalu diberikan oleh atasan, hal ini membuat karyawan pulang tidak tepat waktu sehingga karyawan tidak memiliki waktu untuk beristirahat dengan cukup.

Selanjutnya beban kerja yang diberikan di luar bentuk beban kerja fisik. Ada beberapa aspek seperti, waktu kerja yang mempunyai batas waktu, pengerjaan prosedural yang mengikat dan tidak fleksibel, serta beban psikologis berupa tekanan mental yang berasal dari lingkungan dalam maupun luar tempat kerja. Ketiga hal tersebut sangat berpotensi untuk menjadi faktor buruk yang menghambat produktivitas dan kinerja.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Analisis Pengaruh Beban Kerja Dan Alat Pelindung Diri (APD) Terhadap Keselamatan Kerja Pegawai Pada Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Pidie”.

LANDASAN TEORITIS

Beban Kerja

Menurut Tarwaka dalam (Maulana & Atmajawati, 2023) bahwa beban kerja merupakan Suatu yang muncul dari interaksi antara tuntutan tugas-tugas lingkungan kerja dimana digunakan sebagai tempat kerja, keterampilan dan persepsi dari pekerja. Jannah dalam (Raihan & Mukminin, 2023) Beban kerja adalah sejumlah proses atau kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi secara sistematis dalam jangka waktu tertentu untuk mendapatkan informasi tentang efisiensi dan efektifitas kerja suatu unit organisasi.

Caine dalam (Maghfira et al., 2023) menyatakan beban kerja adalah istilah yang mulai dikenal sejak tahun 1970-an. Banyak ahli yang telah mengemukakan definisi beban kerja sehingga terdapat beberapa definisi yang berbeda mengenai beban kerja.

(Ahmad Syarifuddin Maulana & Naniek Ratni Juliardi A.R, 2024) dalam jurnalnya menyatakan beban kerja adalah beban yang ditanggung tenaga kerja yang sesuai dengan jenis pekerjaannya ditunjukkan. Beban kerja dalam penelitian ini diukur atau dideteksi dengan denyut nadi.

Menurut Tarwaka dalam (Sujasmin et al., 2021) beban kerja dapat didefinisikan sebagai suatu perbedaan antara kapasitas atau kemampuan pekerja dengan tuntutan pekerjaan yang harus dihadapi. Menurut Sutarto dalam (Asfian et al., 2021) indikator beban kerja meliputi :

- a. Kebutuhan fisik,
- b. Kebutuhan waktu,
- c. *Performance*,
- d. Tingkat frustrasi

Alat Pelindung Diri (APD)

Alat Pelindung Diri (APD) adalah seperangkat alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang dalam pekerjaannya yang mengisolasi tenaga kerja dari bahaya tempat kerja. APD dipakai setelah usaha rekayasa dan cara kerja yang aman APD yang dipakai memenuhi syarat enak dipakai, tidak mengganggu kerja memberikan perlindungan efektif terhadap bahaya (Elida, 2022)

(Aini et al., 2023) dalam jurnalnya menyatakan alat pelindung diri adalah suatu peralatan keselamatan kerja yang digunakan untuk dapat melindungi tubuh pekerja dari suatu potensi bahaya yang dapat menyebabkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja di lingkungan kerja.

Suma'mur dalam (Sumarna, 2022) mengatakan bahwa alat pelindung diri adalah cara

terakhir yang harus dilakukan dalam mencegah kecelakaan apabil program pengendalian tidak mungkin dilaksanakan.

Definisi alat pelindung diri menurut Hartanto dalam (Adyssya Githa Assyahra et al., 2024) adalah alat yang dapat digunakan untuk melindungi para pekerja dari luka atau penyakit yang diakibatkan oleh adanya kontak dengan bahaya di tempat kerja, baik yang bersifat kimia, biologis, radiasi, fisik, elektrik, mekanik dan lain-lain.

Indikator alat pelindung diri (APD), Raodhah dan Gemely dalam (Wahyuningsih, 2023) menjelaskan tentang indikator Alat Pelindung Diri (APD), antara lain :

1. Pengetahuan,
2. Ketersediaan
3. Pelatihan,
4. Pengawasan
5. Kebijakan

Keselamatan Kerja

Program keselamatan kerja tersebut tercakup dalam pemeliharaan terhadap karyawan (Risandi et al., 2021). Menurut Mutiara dalam (Vernando, 2023) manajemen keselamatan kerja meliputi perlindungan karyawan dari kecelakaan di tempat kerja sedangkan, kesehatan merujuk kepada kebebasan pegawai dari penyakit secara fisik maupun mental.

Keselamatan kerja adalah keadaan terhindar dari akan bahaya selama melakukan pekerjaan. Keselamatan kerja merupakan salah satu faktor yang harus dilakukan selama melakukan pekerjaan. (Rosento, Resti , Putri Handayani, 2021).

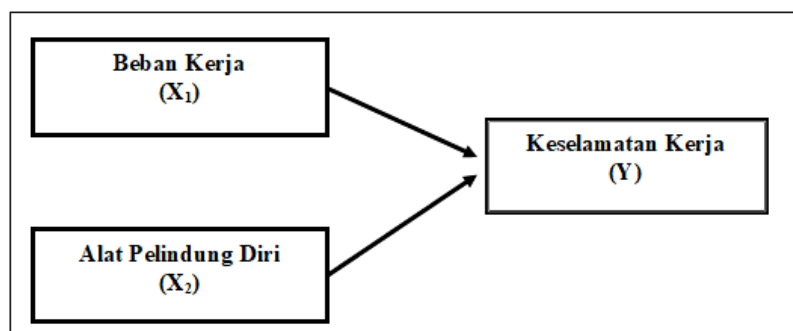
Keselamatan kerja menurut Prakoso, et.al dalam (Achmad et al., 2021) menunjuk kondisi aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian ditempat kerja.

Menurut Litherland dalam (Vernando, 2023) dari indikator dari pengukuran keselamatan kerja adalah:

1. Dukungan dan komunikasi
2. Beban kerja
3. Alat Pelidung Diri
4. Hubungan dengan perusahaaan
5. Peraturan keselamatan

Kerangka Pemikiran

Setelah masalah penelitian dirumuskan, maka langkah kedua dalam proses penelitian (kuantitatif) adalah mencari teori-teori, konsep-konsep dan generalisasi-generalisasi hasil penelitian yang dapat dijadikan sebagai landasan teoritis untuk pelaksanaan penelitian (Sugiyono, 2015: 52). Maka dapat dirumuskan kerangka pemikiran untuk penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 1 Skema Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang berupa pernyataan-pernyataan mengenai penelitian ini. Adapun hipotesanya yaitu: “Diduga beban kerja dan alat pelindung diri berperan dalam meningkatkan keselamatan kerja pegawai pada Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Pidie”.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Pidie, yang beralamat di Mns Peukan, Kecamatan Kota Sigli, Kabupaten Pidie, Aceh 24111. Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh beban kerja dan alat pelindung diri (APD) terhadap keselamatan kerja pegawai. Fokus utama penelitian adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis sejauh mana kedua variabel independen tersebut memengaruhi keselamatan kerja pegawai di lingkungan kerja yang memiliki risiko tinggi, seperti pada dinas pemadam kebakaran.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai tetap yang bekerja di Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Pidie, yang berjumlah 89 orang. Mengacu pada pendapat Arikunto (2020), jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi sebaiknya diambil sebagai sampel, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi (sensus), di mana seluruh 89 pegawai dijadikan responden penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga metode utama:

1. Wawancara dan observasi langsung: digunakan untuk memperoleh informasi secara mendalam dari responden melalui tatap muka, serta mengamati langsung kondisi kerja di lapangan.
2. Kuesioner (angket tertutup): diberikan kepada seluruh responden dalam bentuk pertanyaan tertulis yang harus dijawab sesuai persepsi dan pengalaman mereka. Kuesioner disusun berdasarkan indikator variabel beban kerja, APD, dan keselamatan kerja.
3. Studi pustaka: dilakukan dengan menelaah berbagai literatur, buku, jurnal, dan referensi ilmiah lainnya yang relevan dengan topik penelitian untuk mendukung kerangka teori dan pembahasan.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, data diuji untuk memenuhi asumsi klasik sebagai berikut:

1. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah item-item dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang dimaksud. Instrumen dikatakan valid apabila nilai *r hitung* lebih besar dari *r tabel* pada taraf signifikansi 5% (Ghozali, 2015).
2. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi instrumen, dengan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Menurut Malhotra (2015), nilai Alpha > 0,60 menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara beban kerja dan APD terhadap keselamatan kerja.

1. **Hipotesis Nol (H_0):** Beban kerja dan APD tidak berpengaruh signifikan terhadap keselamatan kerja.
2. **Hipotesis Alternatif (H_1):** Beban kerja dan APD berpengaruh signifikan terhadap keselamatan kerja.

Pengujian hipotesis dilakukan melalui dua uji statistik:

1. **Uji F (Simultan):** digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel independen secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. **Uji t (Parsial):** digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap keselamatan kerja. Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Pengujian validitas butir-butir dari kuisioner ini dilakukan secara statistik, yaitu menggunakan metode korelasi *product moment*, dengan kriteria penentuan jika koefisien korelasi (r) yang diperoleh lebih besar dari pada koefisien dari tabel nilai-nilai kritis r , yaitu pada taraf signifikan 5%, instrumen tes yang diujicobakan tersebut dinyatakan valid. Nilai r_{tabel} untuk penelitian ini adalah **0.206**. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka kuesioner dikatakan valid dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka kuesioner tersebut dikatakan tidak valid sebagai instrumen penelitian. Adapun hasil uji tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	Koefisien Korelasi	Nilai Kritis=5%(104)	Ket
X_1	X1.1	0,788	0,206	Valid
	X1.2	0,577	0,206	Valid
	X1.3	0,733	0,206	Valid
	X1.4	0,801	0,206	Valid
	X1.5	0,718	0,206	Valid
X_2	X2.1	0,802	0,206	Valid
	X2.2	0,787	0,206	Valid
	X2.3	0,740	0,206	Valid
	X2.4	0,808	0,206	Valid
	X2.5	0,674	0,206	Valid
Y	Y1	0,733	0,206	Valid
	Y2	0,715	0,206	Valid
	Y3	0,706	0,206	Valid
	Y4	0,828	0,206	Valid
	Y5	0,773	0,206	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, (2025)

Hasil tersebut di atas menunjukkan bahwa butir-butir kuesioner dalam penelitian ini adalah valid hal ini ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} pada masing-masing item lebih besar dari r_{tabel} (0.206), artinya seluruh butir pertanyaan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Reliabilitas

Pengujian kehandalan ditunjukkan untuk menguji sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Tinggi rendahnya keandalan digambarkan melalui koefisien reliabilitas dalam suatu

rangka tertentu. Dalam pengujian kehandalan digunakan tes konsistensi internal yaitu sistem pengujian terhadap sekelompok tertentu, kemudian dihitung skornya dan diuji konsistensinya terhadap berbagai item yang ada dalam kelompok tersebut. Nilai koefisien alpha bervariasi mulai dari 0 (nol) sampai dengan 1 (satu) dan untuk nilai alpanya = 0,60 atau kurang memberi indikasi bahwa alat ukur tersebut kurang kehandalannya.

Tabel 2. Reliabilitas Variabel Penelitian Alpha

No	Variabel	ItemVariabel	Nilai Alpha	Kehandalan
1	Beban Kerja (X_1)	5	0,768	Handal
2	Alat Pelindung Diri (X_2)	5	0,820	Handal
3	Keselamatan Kerja (Y)	5	0,800	Handal

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa alpha untuk masing-masing variabel yaitu Variabel Beban kerja (X_1) diperoleh nilai alpha sebesar 0,768, dan Variabel Alat pelindung diri (X_2) diperoleh nilai alpha sebesar 0,820 serta variabel keselamatan kerja (Y) diperoleh nilai alpha sebesar 0,800.

Dengan demikian pengukuran reliabilitas terhadap variabel penelitian menunjukkan bahwa pengukuran kehandalan memenuhi syarat reliabilitas atau dengan kata lain bahwa kuesioner ini reliable sebagai instrumen penelitian.

PEMBAHASAN

Untuk mengetahui Pengaruh Beban kerja dan Alat pelindung diri Terhadap Keselamatan kerja Pada Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Pidie, maka dilakukan analisis data melalui regresi linear berganda. Dimana hasilnya dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3. Pengaruh Masing-masing Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen

Nama Variabel	B	Standar Error	Beta	t _{hitung}	t _{tabel}	Sign
Konstanta	3,349	,897		3,732	1,663	,000
Beban kerja (X_1)	,534	,073	,548	7,326	1,663	,000
Alat pelindung diri (X_2)	,304	,057	,396	5,292	1,663	,000
Koefisien Korelasi (R) = 0,880 ^a						
Koefisien Determinasi (R^2) = 0,774						
Adjusted R Squares = 0,769						
F _{hitung} = 147,498						
F _{tabel} = 3,10						
Sign F = .000 ^b						

Dari output SPSS diatas dengan dipergunakan model regresi berganda, dapat difungsikan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = 3,349 + 0,534 X_1 + 0,304 X_2$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 3,349 artinya jika Beban kerja (X_1) dan Alat pelindung diri (X_2) dianggap konstan, maka Keselamatan kerja Pada Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Pidie adalah sebesar 3,349 pada satuan skala likert, yang mengindikasikan bahwa

keselamatan kerja (Y) Pegawai Pada Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Pidie dapat dikatakan sangat baik.

2. Nilai koefisien regresi Beban kerja sebesar 0,534 dapat diartikan bahwa setiap 1% kenaikan Beban kerja (X_1), akan meningkatkan keselamatan kerja sebesar 53,4%. Ini berarti terjadi peningkatan Keselamatan kerja Pada Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Pidie dapat dikatakan sangat baik.
3. Nilai koefisien regresi Upah kerja sebesar 0,304 dapat diartikan bahwa setiap 1% kenaikan Alat pelindung diri (X_2), akan meningkatkan keselamatan kerja sebesar 30,4%. Ini berarti terjadi peningkatan Keselamatan kerja Pada Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Pidie.

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa dari kedua variabel yang diteliti, ternyata variabel Beban kerja (X_1) mempunyai pengaruh yang paling dominan sebesar 53,4% terhadap Keselamatan kerja Pada Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Pidie.

Hubungan antara variabel dependen dan independen yaitu masing-masing variabel Beban kerja (X_1) dan Alat pelindung diri (X_2) terhadap Keselamatan kerja Pada Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Pidie dengan indeks korelasi sebesar 88% Ini berarti hubungan tersebut sangat kuat.

Kemudian indeks determinasi masing-masing variabel Beban kerja (X_1) dan Alat pelindung diri (X_2) sebesar 77,4%, ini berarti berpengaruh secara signifikan terhadap Keselamatan kerja Pada Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Pidie dan sebesar 22,6% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (secara simultan). Pembuktiannya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	F _{tabel}	Sig.
1	Regression	412,210	2	206,105	147,498	3,10	0.000
	Residual	120,172	86	1,397			
	Total	532,382	88				

Sumber: Data Primer Penelitian Diolah, (2019)

Hasil pengujian secara simultan di peroleh $F_{hitung} 147,498 > F_{tabel} 3,10$. Dengan demikian hasil perhitungan ini dapat diambil suatu keputusan bahwa menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_o), artinya bahwa variabel Beban kerja (X_1) dan Alat pelindung diri (X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Keselamatan kerja Pada Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Pidie.

Uji t

Uji t dilakukan untuk melihat signifikan dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen (secara parsial). Pembuktian hipotesis secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T _{hitung}	T _{tabel}	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3,349	,897		3,732	1,663	,000
	Beban kerja (X ₁)	,534	,073	,548	7,326	1,663	,000
	Alat pelindung diri (X ₂)	,304	,057	,396	5,292	1,663	,000

Sumber: Data Primer Penelitian Diolah, (2025)

Variabel Beban kerja (X₁) diperoleh $t_{hitung} 7,326 > t_{tabel} 1,663$, sehingga Hipotesis Nol (H₀) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima. Dari hasil uji t ini dapat disimpulkan bahwa variabel Beban kerja (X₁) berpengaruh signifikan terhadap Keselamatan kerja Pada Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Pidie.

Variabel Alat pelindung diri (X₂) diperoleh $t_{hitung} 5,292 > t_{tabel} 1,663$, sehingga Hipotesis Nol (H₀) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima. Dari hasil uji t ini dapat disimpulkan bahwa variabel Alat pelindung diri berpengaruh secara signifikan terhadap Keselamatan kerja Pada Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Pidie.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian tentang “Analisis Pengaruh Beban kerja dan Alat pelindung diri Terhadap Keselamatan kerja pada Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Pidie” adalah sebagai berikut:

Nilai konstanta sebesar 3,349 artinya jika Beban kerja (X₁) dan Alat pelindung diri (X₂) dianggap konstan, maka Keselamatan kerja Pada Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Pidie adalah sebesar 3,349 pada satuan skala likert, yang mengindikasikan bahwa keselamatan kerja (Y) Pegawai Pada Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Pidie dapat dikatakan sangat baik.

Nilai koefisien regresi Beban kerja sebesar 0,534 dapat diartikan bahwa setiap 1% kenaikan Beban kerja (X₁), akan meningkatkan keselamatan kerja sebesar 53,4%. Ini berarti terjadi peningkatan Keselamatan kerja Pada Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Pidie dapat dikatakan sangat baik.

Nilai koefisien regresi Upah kerja sebesar 0,304 dapat diartikan bahwa setiap 1% kenaikan Alat pelindung diri (X₂), akan meningkatkan keselamatan kerja sebesar 30,4%. Ini berarti terjadi peningkatan peningkatan Keselamatan kerja Pada Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Pidie.

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa dari kedua variabel yang diteliti, ternyata variabel Beban kerja (X₁) mempunyai pengaruh yang paling dominan sebesar 53,4% terhadap Keselamatan kerja Pada Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Pidie.

Hubungan antara variabel dependen dan independen yaitu masing-masing variabel Beban kerja (X₁) dan Alat pelindung diri (X₂) terhadap Keselamatan kerja Pada Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Pidie dengan indeks korelasi sebesar 88% Ini berarti hubungan tersebut sangat kuat.

Kemudian indeks determinasi masing-masing variabel Beban kerja (X₁) dan Alat pelindung diri (X₂) sebesar 77,4%, ini berarti berpengaruh secara signifikan terhadap Keselamatan kerja Pada Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Pidie dan sebesar 22,6% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Hasil pengujian secara simultan di peroleh $F_{hitung} 147,498 > F_{tabel} 3,10$. Dengan demikian hasil perhitungan ini dapat diambil suatu keputusan bahwa menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_o), artinya bahwa variabel Beban kerja (X_1) dan Alat pelindung diri (X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Keselamatan kerja Pada Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Pidie

Variabel Beban kerja (X_1) diperoleh $t_{hitung} 7,326 > t_{tabel} 1,663$, sehingga Hipotesis Nol (H_o) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima. Dari hasil uji t ini dapat disimpulkan bahwa variabel Beban kerja (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Keselamatan kerja Pada Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Pidie.

Variabel Alat pelindung diri (X_2) diperoleh $t_{hitung} 5,292 > t_{tabel} 1,663$, sehingga Hipotesis Nol (H_o) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima. Dari hasil uji t ini dapat disimpulkan bahwa variabel Alat pelindung diri berpengaruh secara signifikan terhadap Keselamatan kerja Pada Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Pidie.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, A. N., Arfah, A., La Mente, & Murfat, M. Z. (2021). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Engineering di PT. Industri Kapal Indonesia (IKI) Makassar. *Center of Economic Students Journal*, 4(3), 215–224. <https://doi.org/10.56750/csej.v4i3.444>
- Adyssa Githa Assyahra, Nurul Hikmah B, & Aulia Rahman. (2024). Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Tenaga Kerja Bongkar Muat Di Terminal Peti Kemas Kendari. *Window of Public Health Journal*, 5(2), 187–195. <https://doi.org/10.33096/woph.v5i2.602>
- Ahmad Syarifuddin Maulana, & Naniek Ratni Juliardi A.R. (2024). Analisis Pengaruh Beban Kerja Terhadap Keselamatan Kerja Pada Bagian Produksi PT. Petrokimia Dengan Menggunakan Metode NASA-TLX. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 3(1), 39–51. <https://doi.org/10.55123/mamen.v3i1.2885>
- Aini, A., Putri, V. D., & Apriyanti, P. (2023). Edukasi Pemakaian APD (Alat Pelindung Diri) pada Pekerja. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 5(1), 221–226. <https://doi.org/10.37287/jpm.v5i1.1636>
- Asfian, P., Mulyana, S. A., & Kohali, R. E. S. O. (2021). Hubungan Penggunaan Alat Pelindung Diri, Beban Kerja Dan Status Gizi Dengan Produktivitas Pekerja Proyek Gedung Perpustakaan Daerah Modern Kota Kendari. *Jurnal Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Universitas Halu Oleo*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.37887/jk3-uho.v2i1.18627>
- Elida, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Terhadap Kinerja Petugas Medis di Ruang Pinere Selama Pandemi Covid- 19. *Jurmakemas (Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat)*, 2(1), 95–114.
- Maghfira, A., Joesyiana, K., & Harahap, A. R. (2023). Pengaruh Beban Kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan PT. Hokkan Deltapack Industri Branch Kampar. *Jurnal Pajak Dan Bisnis*, 4(1), 13–19.
- Maulana, V., & Atmajawati, Y. (2023). Pengaruh Beban Kerja, Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Serta Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Sinar Guna Energi *Jurnal Ilmu Dan ...*, 29. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/>

view/5504%0Ahttp://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/5504/5544

- Raihan, A., & Mukminin, A. (2023). Pengaruh Beban Kerja Dan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Dompu. *Sharing: Journal of Islamic Economics, Management and Business*, 2(2), 115–122. <https://doi.org/10.31004/sharing.v2i2.17799>
- Risandi, I. A., Muryati, & Darma, B. (2021). Jurnal Mahasiswa Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Terhadap KinerjaKaryawan Bagian Panen Kelapa Sawit padaPT. Pratama Agro Sawit Terusan. *Jurnal Mahasiswa*, 1(1), 78–90.
- Rosento, Resti , Putri Handayani, S. (2021). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan*, 9(2), 2. <https://r.search.yahoo.com/>
- Sujasmin, A. N. A., Suharni A. Fachrin, & Ulfa Sulaeman. (2021). Analisis Dampak Beban Kerja Terhadap Kecelakaan Kerja pada Pekerja Bagian Produksi Beton di PT. Varia Usaha Beton Kota Makassar. *Window of Public Health Journal*, 2(3), 826–834. <https://doi.org/10.33096/woph.v2i1.104>
- Vernando, A. N. (2023). *Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*. 2(2).
- Wahyuningsih, S. (2023). Pengaruh Alat Pelindungan Diri (APD) Dan Pelatihan Terhadap Produktivitas Di Departemen Mold Manufacturing Pt . Bumi Mulia Indah Lestari Plant Cikarang Sri Wahyuningsih Universitas Pelita Bangsa , Bekasi , Indonesia. 3.